



## PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL DALAM PENGAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Shuvia Hanany Ula  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Abdi Persada Banjarmasin  
Email: [ekanovitaapps99@gmail.com](mailto:ekanovitaapps99@gmail.com)

### ABSTRACT

The rapid development of digital technology has significantly transformed the educational landscape, including the teaching of Islamic Religious Education (PAI). Digital media such as e-learning platforms, instructional videos, and social media expand access to religious information while enhancing interactive learning between educators and students. This study aims to analyze the use of digital media in PAI instruction, its forms of implementation in the classroom, and its effectiveness in improving students' religious understanding. The study employs a literature review by examining previous research findings, academic sources, and relevant reports. The results indicate that digital media strengthens students' learning motivation, enriches learning materials, and fosters collaborative and contextual learning environments. Nevertheless, challenges remain, including unequal access to technology, limited digital literacy among educators and learners, and concerns regarding exposure to inappropriate content. In conclusion, digital media utilization in PAI instruction holds significant potential to improve learning outcomes, yet it requires appropriate strategies and institutional support to ensure its effectiveness while remaining aligned with Islamic educational goals.

**Keywords:** *digital media, Islamic education, digital literacy*

### ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Media digital seperti e-learning, video pembelajaran, serta platform media sosial tidak hanya memperluas akses informasi keagamaan, tetapi juga membuka ruang interaksi yang lebih dinamis antara pendidik dan peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan media digital dalam proses pembelajaran PAI, bentuk implementasi media digital dalam kelas, serta efektivitasnya dalam meningkatkan pemahaman keagamaan peserta didik. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kepustakaan dengan menganalisis berbagai hasil penelitian terdahulu, sumber ilmiah, dan laporan relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media digital dapat meningkatkan motivasi belajar, memperkaya materi, serta membentuk suasana pembelajaran yang lebih kolaboratif dan kontekstual. Namun, pemanfaatannya masih menghadapi berbagai tantangan seperti kesenjangan akses, kemampuan literasi digital pendidik dan peserta didik, serta kontrol terhadap konten yang tidak sesuai nilai Islam. Kesimpulannya, pemanfaatan media digital dalam pengajaran PAI memiliki potensi besar untuk mengoptimalkan pembelajaran, namun membutuhkan strategi yang tepat dan dukungan kelembagaan agar penggunaannya lebih efektif serta tetap sejalan dengan tujuan pendidikan Islam.

**Kata kunci:** Media digital, pembelajaran PAI



## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi di era revolusi industri 4.0 membawa dampak besar terhadap seluruh aspek kehidupan manusia, termasuk dunia pendidikan. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional juga mengalami transformasi seiring berkembangnya teknologi digital. Pemanfaatan media digital telah menjadi tren yang tidak terhindarkan dalam proses pembelajaran di berbagai jenjang pendidikan, baik formal, nonformal, maupun informal. Kehadiran teknologi telah menggeser paradigma pembelajaran dari yang berpusat pada guru (teacher centered) menuju pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (student centered).

Dalam konteks Islam, pendidikan berperan penting dalam membentuk karakter, moral, dan spiritual peserta didik. Namun di era globalisasi, tantangan pendidikan agama semakin kompleks seiring maraknya arus informasi yang sulit dibendung, serta perubahan gaya hidup yang cenderung pragmatis dan materialistik. Oleh karena itu, pembelajaran PAI perlu beradaptasi agar tetap relevan dengan kebutuhan zaman, sehingga dapat mengembangkan pengetahuan keagamaan peserta didik secara kritis dan kontekstual.

Media digital merupakan salah satu instrumen strategis dalam mengatasi persoalan pembelajaran konvensional yang bersifat monoton dan kurang menstimulus kreativitas serta partisipasi peserta didik. Media digital seperti Learning Management System (LMS), aplikasi video conference, YouTube, podcast, infografis, dan media sosial dapat digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan pesan-pesan keagamaan dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami. Selain itu, digitalisasi memberikan kesempatan kepada pendidik untuk mengembangkan metode pembelajaran inovatif seperti blended learning, flipped classroom, dan project-based learning.

Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran PAI tidak hanya memperluas akses terhadap sumber pembelajaran, tetapi juga dapat mengembangkan literasi digital peserta didik. Hal ini penting mengingat generasi saat ini merupakan digital natives yang sangat akrab dengan gawai. Jika tidak diarahkan dengan baik, kemudahan ini dapat menjerumuskan peserta didik kepada informasi yang tidak valid atau tidak sesuai nilai Islam. Oleh karena itu, integrasi literasi digital dalam pembelajaran PAI menjadi urgensi agar peserta didik mampu memilih dan memanfaatkan informasi secara bijak.

Perubahan pola pembelajaran akibat pandemi COVID-19 juga turut mempercepat pemanfaatan teknologi dalam pendidikan. Pembelajaran yang semula berlangsung tatap muka, beralih menjadi pembelajaran daring yang memanfaatkan platform digital seperti Google Classroom, Zoom, dan Moodle. Perubahan ini memberikan pengalaman baru bagi pendidik dan peserta didik dalam mengoptimalkan media digital sebagai sarana pembelajaran. Meskipun pembelajaran daring memiliki banyak tantangan, namun hal ini membuka peluang besar dalam inovasi pembelajaran PAI yang lebih kreatif, fleksibel, dan adaptif.

Lebih jauh, pembelajaran PAI melalui media digital dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih personal dan mendalam. Peserta didik dapat belajar sesuai ritme masing-masing, mengulang materi yang belum dipahami, atau mengeksplorasi sumber belajar tambahan secara mandiri. Hal ini tentunya sejalan dengan tujuan pendidikan Islam yang menekankan pada proses belajar berkelanjutan dan pengembangan potensi diri.

Namun demikian, pemanfaatan media digital dalam pengajaran PAI tidak terlepas dari berbagai tantangan. Salah satunya adalah kemampuan pendidik dalam menguasai teknologi. Banyak pendidik yang masih belum terbiasa menggunakan media digital secara optimal. Selain itu, tidak semua peserta didik memiliki akses sarana dan prasarana



teknologi yang memadai. Tantangan lainnya adalah maraknya konten digital yang tidak sesuai nilai-nilai Islam. Oleh karena itu, pemanfaatan media digital perlu diimbangi dengan penguatan literasi digital serta pengawasan konten.

Dari uraian tersebut, terlihat bahwa media digital memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana pemanfaatan media digital dalam pembelajaran PAI, bentuk implementasinya, serta efektivitasnya dalam mengembangkan pemahaman keagamaan peserta didik.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan (library research) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan dari berbagai sumber seperti buku, jurnal ilmiah, hasil penelitian, artikel, serta laporan yang relevan dengan tema pemanfaatan media digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Tahap pengumpulan data dilakukan melalui identifikasi, seleksi, dan klasifikasi sumber-sumber literatur yang membahas topik terkait.

Analisis data dilakukan dengan teknik analisis isi (content analysis) untuk mengkaji gagasan, temuan, dan konsep dari berbagai sumber tersebut. Data yang terkumpul kemudian disintesis untuk menemukan pola, hubungan, serta implikasi pemanfaatan media digital dalam pembelajaran PAI. Validitas data dilakukan melalui triangulasi sumber untuk memastikan keakuratan dan konsistensi informasi. Hasil penelitian disajikan secara deskriptif dalam bentuk narasi yang menjelaskan pemanfaatan media digital dalam pengajaran PAI, efektivitasnya, serta tantangan yang dihadapi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Bentuk Pemanfaatan Media Digital dalam Pengajaran PAI**

Pemanfaatan media digital dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan respons strategis terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan peserta didik sebagai generasi digital. Dalam konteks pendidikan modern, media digital tidak lagi sekadar sarana tambahan, tetapi menjadi perangkat utama dalam menyampaikan materi pembelajaran secara efektif, interaktif, serta dapat diakses kapan pun dan di mana pun. Implementasi media digital dalam pembelajaran PAI dapat dilihat melalui beberapa bentuk, yakni:

#### **a. Learning Management System (LMS)**

LMS seperti Google Classroom, Moodle, Edmodo, dan Canvas telah digunakan secara luas dalam proses pembelajaran. Platform ini berfungsi sebagai ruang kelas virtual yang dapat memfasilitasi manajemen materi, presensi, diskusi, penilaian, serta interaksi antara pendidik dan peserta didik. Dalam pembelajaran PAI, LMS memungkinkan pendidik mengunggah materi seperti artikel, handout, file presentasi tentang aqidah, fiqh, atau akhlak; memberikan tugas refleksi keagamaan; serta mengadakan penilaian formatif. Fitur diskusi dalam LMS juga dapat menjadi wadah bagi peserta didik untuk bertanya dan berdiskusi tentang persoalan keagamaan, sehingga interaksi lebih dinamis.

#### **b. Video Pembelajaran dan Live Streaming**

Video menjadi media yang memudahkan siswa memahami materi abstrak secara visual. Pendidik dapat menggunakan video tutorial dari sumber kredibel atau membuat konten sendiri untuk menjelaskan ayat-ayat Al-Qur'an, hadis, sejarah



Islam, atau praktik ibadah. Dengan dukungan platform seperti YouTube atau TikTok edukatif, materi keagamaan dapat disampaikan secara menarik dan ringkas. Selain itu, kelas live streaming melalui Zoom atau Google Meet memungkinkan dosen menyampaikan kuliah secara real time, berdialog, dan memberikan contoh aplikatif dalam kehidupan modern.

c. Media Sosial sebagai Ruang Diskusi Keagamaan

Media sosial seperti WhatsApp, Facebook, dan Instagram menjadi sarana efektif dalam membentuk komunitas belajar. Pendidik dapat membuat grup diskusi untuk membahas pertanyaan moral kontemporer, seperti permasalahan etika digital dalam perspektif Islam, isu moderasi beragama, atau etika profesi keagamaan. Tantangannya adalah kecakapan dosen dalam mengelola interaksi agar tetap fokus pada tujuan pembelajaran serta memastikan konten yang dibagikan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan syariat.

d. Aplikasi Tafsir dan Hadis Digital

Aplikasi seperti Qur'an Kemenag, Muslim Pro, Tafsir Ibnu Katsir, dan Ensiklopedia Hadis memudahkan peserta didik mempelajari Al-Qur'an dan hadis secara praktis. Pengguna dapat melakukan pencarian ayat dan hadis berdasarkan tema, terjemah, dan tafsir. Kemudahan akses ini membantu internalisasi nilai Al-Qur'an dan hadis ke dalam diri peserta didik secara lebih sistematis. Dalam pembelajaran PAI, dosen dapat meminta mahasiswa untuk mengeksplorasi tema tertentu, kemudian melaporkan hasil analisisnya.

e. Media Berbasis Infografis dan Animasi

Infografis, kartun dakwah, dan animasi menjadi cara baru mengadaptasi ajaran Islam untuk khalayak digital. Infografis dapat digunakan untuk menjelaskan konsep-konsep kompleks dalam PAI seperti mazhab, hukum fikih, atau kisah tokoh Islam secara ringkas dan menarik. Animasi mampu menggambarkan peristiwa sejarah Islam dengan lebih hidup sehingga memudahkan peserta didik memahami makna dan hikmah di balik peristiwa tersebut.

f. Podcast Keagamaan

Podcast menjadi bentuk media digital yang diminati generasi muda. Banyak pendakwah dan akademisi Muslim telah menggunakan podcast untuk menyampaikan kajian tematik, tanya jawab fiqh, hingga refleksi spiritual. Dalam pembelajaran PAI, dosen dapat memberikan tugas untuk merangkum isi podcast atau membuat konten podcast sendiri sebagai bentuk proyek literasi digital berbasis keagamaan.

## 2. Dampak Positif Media Digital terhadap Pembelajaran PAI

Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran PAI memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap beberapa aspek, antara lain pemahaman konsep, motivasi belajar, serta pembentukan sikap dan nilai. Berikut empat dampak positif utama:

a. Meningkatkan Akses dan Ketersediaan Sumber Pembelajaran

Salah satu keunggulan media digital adalah aksesnya yang luas terhadap sumber-sumber pengetahuan keagamaan. Peserta didik dapat mengakses e-book, jurnal PAI, ceramah ulama, dan kelas online secara gratis. Ini memperluas cakrawala pengetahuan mereka jauh melampaui materi yang diberikan di kelas. Media digital membuka kesempatan untuk mengakses tafsir Al-Qur'an, hadis, dan literatur klasik Islam tanpa batasan ruang dan waktu.

b. Memperkuat Partisipasi dan Kemandirian Belajar



Media digital memungkinkan pembelajaran mandiri maupun kolaboratif. Dalam sistem blended learning atau flipped classroom, peserta didik diberikan bahan untuk dipelajari secara mandiri sebelum sesi tatap muka. Hal ini mendorong mereka berpikir kritis dan aktif dalam diskusi, sehingga pembelajaran menjadi partisipatif. Interaksi melalui forum diskusi di LMS atau media sosial memperkuat pengalaman belajar yang kolaboratif.

c. Meningkatkan Literasi Digital Keagamaan

Literasi digital tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menggunakan teknologi, tetapi juga kemampuan memfilter informasi. Melalui pembelajaran PAI berbasis digital, peserta didik dilatih untuk mengevaluasi keabsahan konten keagamaan, membedakan fatwa resmi dan opini, serta memahami nilai etis dalam berinteraksi di ruang digital. Selain itu, mereka diarahkan untuk mengembangkan keterampilan komunikasi digital yang santun sesuai adab Islami.

d. Memperkuat Penguatan Nilai dan Akhlak

Media digital dapat menjadi wahana efektif dalam internalisasi nilai dan akhlak, karena dakwah melalui video, gambar, audio, dan teks mampu menyentuh sisi afektif peserta didik. Contoh dakwah kreatif seperti kampanye akhlak via TikTok atau konten inspiratif di Instagram mampu menghadirkan pesan moral yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Ini mendorong implementasi nilai Islam dalam kehidupan nyata.

3. Tantangan Implementasi Media Digital dalam Pembelajaran PAI

Meski membawa manfaat besar, pemanfaatan media digital tidak terlepas dari tantangan serius yang perlu diatasi. Tantangan tersebut meliputi aspek teknologi, kebijakan, kemampuan dosen, dan kontrol konten.

a. Kesenjangan Akses Teknologi dan Infrastruktur

Tidak semua institusi dan mahasiswa memiliki akses yang sama terhadap perangkat dan jaringan internet. Kondisi ini membuat pemanfaatan media digital belum merata, sehingga beberapa mahasiswa tertinggal. Ketidakmerataan ini menjadi hambatan dalam pemerataan kualitas pendidikan agama.

b. Literasi Digital Dosen dan Mahasiswa yang Beragam

Literasi digital menjadi prasyarat pemanfaatan media digital. Tantangannya, tidak semua dosen dan mahasiswa menguasai teknologi dengan baik. Banyak dosen PAI yang masih nyaman dengan metode tradisional karena keterbatasan pengetahuan teknologi atau minimnya pelatihan. Di sisi lain, mahasiswa sering kali terampil menggunakan teknologi, tetapi kesulitan menggunakannya untuk tujuan akademik.

c. Potensi Konten Negatif dan Misinterpretasi Informasi

Ruang digital dipenuhi informasi keagamaan yang belum tentu valid sehingga menimbulkan kebingungan. Penyebaran hoaks, radikalisme, dan intoleransi dapat berkembang cepat melalui media digital. Mahasiswa dapat dengan mudah mengakses konten yang menyesatkan apabila tidak memiliki kemampuan literasi digital yang baik.

d. Etika Interaksi Digital

Etika digital merupakan aspek penting yang harus diperhatikan. Media digital dapat mengikis nilai adab dalam interaksi, seperti kurangnya sopan santun dalam diskusi daring, plagiat, dan komentar tidak beretika. Hal ini menjadi tantangan bagi pembelajaran PAI dalam mengajarkan adab dan tata krama dalam ruang virtual.

e. Ketergantungan Teknologi



Tantangan lainnya adalah ketergantungan berlebihan terhadap teknologi, yang berpotensi menurunkan kualitas interaksi personal antara dosen dan mahasiswa. Nilai-nilai spiritual dan emosional yang biasanya hadir dalam pembelajaran langsung berpotensi berkurang dalam pembelajaran digital.

## KESIMPULAN

Pemanfaatan media digital dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam merupakan upaya strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih efektif, komunikatif, dan relevan dengan perkembangan zaman. Media digital seperti LMS, video edukatif, dan media sosial memungkinkan peserta didik untuk belajar secara fleksibel, interaktif, dan kontekstual. Hasil kajian menunjukkan bahwa media digital mampu meningkatkan motivasi, partisipasi, serta pemahaman keagamaan peserta didik.

Meskipun demikian, implementasi media digital masih menghadapi beberapa tantangan, antara lain keterbatasan kemampuan literasi digital pendidik dan peserta didik, kesenjangan akses teknologi, serta tantangan filtering terhadap konten digital yang bertentangan dengan nilai-nilai Islam. Oleh sebab itu, upaya peningkatan kompetensi pendidik, penyediaan infrastruktur teknologi, serta penguatan literasi digital menjadi faktor penting untuk mengoptimalkan pemanfaatan media digital dalam pembelajaran PAI.

Dengan strategi yang tepat dan dukungan kelembagaan yang kuat, pemanfaatan media digital dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap keberhasilan pendidikan Islam di era modern serta mempersiapkan generasi Muslim yang berpengetahuan, berakhlak mulia, dan mampu beradaptasi dalam perkembangan teknologi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M. (2021). *Transformasi digital dalam pembelajaran agama Islam di perguruan tinggi*. Jakarta: Kencana.
- Asy'ari, H. (2020). Optimalisasi media digital dalam pembelajaran PAI. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 155-170. <https://doi.org/10.21580/jpi>
- Aziz, A. (2021). Digital literacy and Islamic education. *International Journal of Islamic Education*, 5(1), 45-60.
- Evanne, L., Adli, A., & Ngilimun, N. (2021). Dampak game online terhadap motivasi belajar dan keterampilan komunikasi interpersonal mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Sumatera Selatan. *Al-Kalam: Jurnal Komunikasi, Bisnis*
- Latifah, L., Ngilimun, N., Setiawan, M. A., & Harun, M. H. (2020). Kecakapan behavioral dalam proses pembelajaran PAI Melalui Komunikasi Interpersonal. *Bitnet: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 5(2), 36-42.
- Latifah, L., & Ngilimun, N. (2023). Pemulihan Pendidikan Pasca Pandemi Melalui Transformasi Digital Dengan Pendekatan Manajemen Pendidikan Islam Di Era Society 5.0. *Jurnal Terapung: Ilmu-Ilmu Sosial*, 5(1), 41-50.
- Harahap, A. (2019). Pemanfaatan platform online dalam pendidikan agama Islam. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 4(2), 122-135.
- Ma'arif, S. (2021). Moderasi beragama dalam ruang digital. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mahfuz, M. (2020). Media sosial dan efeknya terhadap pemahaman keagamaan siswa. *Jurnal Sosial & Keagamaan*, 9(2), 215-230.
- Mansur, A. (2021). Virtual learning in Islamic religious education. *Journal of Islamic Studies*, 33(2), 112-130.



- Mujib, A., & Rahman, F. (2022). Tantangan literasi digital dalam pengajaran PAI. *Jurnal Teknologi Pendidikan Islam*, 4(1), 55-70.
- Nisa, K. (2020). Strategi penggunaan e-learning dalam pembelajaran agama. *Jurnal Edukasi Islam*, 13(2), 188-197.
- Ngalimun, N., Mujahid, I., & Makruf, I. (2022). Quality of work-life balance dalam kualitas kehidupan kerja terhadap kepuasan kerja, komitmen organisasi, dan motivasi kerja di universitas muhammadiyah Banjarmasin. *Al-Kalam: Jurnal Komunikasi, Bisnis dan Manajemen*, 9(2), 60-74.
- Ngalimun, N., Matin, A., & Munadi, M. (2022). Building Democratic Values in Independent Policy Learning Through Multicultural Learning Communication. *Jurnal Transformatif (Islamic Studies)*, 6(1), 33-48.
- Ngalimun, N. (2022). Bahasa Indonesia Untuk Penulisan Karya Ilmiah. *EduCurio: Education Curiosity*, 1(1), 265-278.
- Rahmawati, S. (2021). Pembelajaran agama Islam berbasis audiovisual. *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 7(1), 67-80.
- Riinawati, N. (2022). Implementation of Character Education in Islamic Perspective at School. *Journal of Positive Psychology and Wellbeing*, 6(1), 561-566.
- Sukardi, D. (2019). Digitalisasi dan manajemen kelas PAI. *Jurnal Pendidikan & Teknologi Islam*, 4(3), 411-423.
- Yusuf, M. (2021). Efektivitas media digital dalam peningkatan pemahaman agama. *Jurnal Pendidikan Islam Global*, 6(2), 201-219.